

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan jalan pada jalan lokal, sering terjadi di berbagai daerah terutama didaerah Kabupaten Sleman saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan kerugian yang diderita sungguh besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu-lintas, dan keberadaan jalan lokal sangatlah di perlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, pertanian, dan sektor lainnya. Mengingat manfaat yang begitu penting maka dari itulah pemeliharaan jalan harus menjadi prioritas utama untuk dapat di teliti dan di kembangkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan. Kerugian secara individu tersebut akan menjadi akumulasi kerugian ekonomi global bagi daerah kabupaten Sleman tersebut. Banyak kritik yang telah dikirimkan kepada institusi pemerintah daerah dalam upaya penanganan dan pengelolaan jalan, agar berbagai kerusakan yang terjadi segera diatasi.

Secara umum penyebab kerusakan jalan yang terjadi didaerah Kabupaten Sleman ada berbagai penyebab yakni beban kendaraan yang berlebih, genangan air pada permukaan jalan yang tidak dapat mengalir akibat drainase yang kurang baik, beban lalu lintas berulang yang berlebihan (*overloaded*) yang menyebabkan umur pakai jalan lebih pendek dari perencanaan. Perencanaan yang tidak tepat, pengawasan yang kurang baik dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana yang ada. Selain itu minimnya biaya pemeliharaan, keterlambatan pengeluaran anggaran serta prioritas penanganan yang kurang tepat juga menjadi penyebab. Panas dan suhu udara, air dan hujan, serta mutu awal produk jalan yang jelek juga sangat mempengaruhi kualitas jalan. Oleh sebab itu perencanaan jalan dan pemeliharaan jalan harus dilaksanakan dengan rutin agar kondisi jalan tetap baik dan sesuai dengan umur yang di rencanakan.

Survei kondisi jalan perlu dilakukan secara periodik baik struktural maupun non-struktural untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan yang ada.

Pemeriksaan non-struktural (fungsional) antara lain bertujuan untuk memeriksa kerataan (*roughness*), kekasaran (*texture*), dan kekesatan (*skid resitance*). Pada ruas jalan Godean – Gedongan perlu dilakukannya pemeliharaan dan perbaikan karena di jalan tersebut banyak terjadi kerusakan – kerusakan yang cukup parah dan mengganggu kenyamanan pengguna jalan, dan untuk mengetahui tingkat kerusakan yang ada pada ruas jalan Godean – Gedongan harus dilakukan analisa kerusakan jalan pada lapis permukaan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI). Dan dari hasil analisa menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dapat dilakukan perbaikan dan peeliharaan dengan melihat tingkat dari kerusakan pada jalan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Prasarana jalan yang terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan penelitian awal terhadap kondisi permukaan jalan yaitu dengan melakukan survei secara visual dengan cara melihat dan menganalisa kerusakan tersebut berdasarkan jenis dan tingkat kerusakannya dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI). Untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan di ruas jalan tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis kerusakan ruas jalan
2. Mengetahui tingkat *performance* kondisi lapis permukaan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI)
3. Memberikan solusi perbaikan untuk setiap perkerasan ruas jalan yang rusak

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan kajian tentang persoalan kerusakan di Jalan Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang penilaian kerusakan pada permukaan jalan dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI)
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan jalan, untuk pemerintah daerah pada jalan Godean-Gedongan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

E. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah maka dibuat batasan-batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Penulis hanya membahas kondisi kerusakan pada perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) sebagai dasar penentuan jenis penanganan.
2. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Penelitian dilakukan melalui survei kerusakan ruas jalan yang berjarak 5 KM di Jalan Godean-Gedongan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
4. Metode perbaikan menggunakan Metode Bina Marga 1995
5. Metode penelitian menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).